

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENJUALAN PADA PT. STARLA EDUCATION

Ulul Azmi Badriyah¹, Achmad Wicaksono²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

E-mail: 32423033.student@unusida.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam siklus penjualan di PT Starla Education, khususnya pada jasa bimbingan belajar dengan metode pembayaran di muka. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya sistem informasi akuntansi yang berfungsi dengan baik untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan pengendalian internal dalam penjualan jasa pendidikan. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen, kemudian dianalisis melalui penurunan data, presentasi data, dan kesimpulan. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa PT Starla Education telah mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi dalam siklus penjualannya, yang meliputi proses mulai dari promosi, pendaftaran, seleksi tutor, konfirmasi pembayaran, hingga penyampaian kegiatan pembelajaran. Pembayaran dilakukan di awal periode menggunakan sistem prabayar. Penggunaan sistem berbasis web membantu meningkatkan efisiensi dalam pencatatan, manajemen keuangan, dan pengendalian internal.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, siklus penjualan, pembayaran di muka, pengendalian internal

ABSTRACT

This study explores the implementation of Accounting Information Systems in the sales cycle at PT Starla Education, particularly in tutoring services that apply an advance payment method. The background of this study is the importance of a well-functioning accounting information system to improve effectiveness, efficiency, and internal control in the sale of educational services. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and document analysis, then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings of this study reveal that PT Starla Education has implemented an Accounting Information System in its sales cycle, which includes processes starting from promotion, registration, tutor selection, payment confirmation, to the delivery of learning activities. Payments are made at the beginning of the period using a prepaid system. The use of a web-based system helps improve efficiency in recording, financial management, and internal control.

Keywords: accounting information system, sales cycle, advance payment, internal control

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat telah mengakibatkan pergeseran yang berarti dalam berbagai hal di dunia bisnis, termasuk di sektor akuntansi. Perusahaan diharuskan untuk beradaptasi dengan perubahan ini agar bisa meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing di zaman digital. Salah satu implementasi teknologi di sektor akuntansi adalah melalui penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bertujuan untuk mengumpulkan, mencatat, memproses, dan menyajikan informasi keuangan secara akurat dan tepat (Brillianta & Wicaksono, 2025).

Sistem Informasi Akuntansi mempunyai peranan yang signifikan dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan, terutama dalam pengelolaan siklus penjualan. Siklus penjualan adalah serangkaian aktivitas yang dimulai dari menerima pesanan dari pelanggan hingga menerima pembayaran dan mencatat transaksi. Dalam pelaksanaannya, siklus ini melibatkan banyak pihak dan proses yang rumit sehingga membutuhkan sistem yang saling terhubung untuk meminimalkan kesalahan dan meningkatkan pengendalian internal (Noerlina & Yosepha, 2024).

Dalam penerapannya, Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya diterapkan di perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur atau perdagangan, tetapi juga di perusahaan di sektor jasa, termasuk pendidikan. Sistem informasi akuntansi berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional, pencatatan, serta mendukung pengambilan keputusan yang berbasis pada data. Di lembaga pendidikan, sistem akuntansi dimanfaatkan untuk mengatur transaksi keuangan dengan lebih efisien dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan (Sabaruddin et al., 2022). Oleh karena itu, salah satu perusahaan jasa pendidikan seperti PT Starla Education juga menggunakan teknologi digital dalam operasionalnya, termasuk untuk pemasaran dan penjualan layanan.

Pada PT Starla Education, dalam siklus penjualan layanan les privat, diterapkan metode pembayaran yang harus dilakukan di awal atau sebelumnya (prabayar). Pelanggan, yang dalam konteks ini adalah orang tua atau wali siswa, harus menyelesaikan pembayaran terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai. Setelah orang tua setuju dengan layanan dan memilih pengajar yang mereka inginkan, pembayaran dilakukan sebagai tanda konfirmasi pemesanan jasa. Metode pembayaran di awal ini merupakan elemen dari siklus penjualan yang bertujuan untuk memastikan kepastian pendapatan serta memperkuat pengawasan internal (Mela & Waliatun, 2024).

Menurut Romney dan Steinbart (2018), sistem informasi akuntansi terdiri dari sejumlah elemen yang saling berinteraksi, mencakup manusia, prosedur, data, perangkat lunak, teknologi informasi, serta kontrol internal yang berfungsi untuk mengubah data transaksi menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Sesuai dengan penelitian terkini, implementasi sistem informasi akuntansi dalam lembaga pendidikan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan transaksi keuangan, khususnya dalam pencatatan kas masuk dan keluar serta penyusunan laporan keuangan dengan cara yang sistematis (Santi et al., 2024).

Dalam konteks PT Starla Education sebagai provider layanan pendidikan, Sistem Informasi Akuntansi memiliki fungsi penting dalam mengatur transaksi penjualan jasa, termasuk pencatatan pemesanan layanan, penerimaan uang, dan pembuatan laporan keuangan. Dengan adanya sistem yang saling terhubung, pengelolaan informasi keuangan menjadi lebih tepat, jelas, dan dapat membantu proses pengambilan keputusan manajerial dengan lebih baik. Ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi keuangan di institusi pendidikan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, keterbukaan, dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan. (Santi et al., 2024). Selain itu, sistem informasi akuntansi juga berfungsi untuk menyajikan informasi keuangan yang tepat dan cepat untuk membantu proses pengambilan keputusan (Nurkholifah et al., 2023).

Penelitian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam siklus penjualan sangat penting untuk memberikan pemahaman tentang cara efektif dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan mampu mengidentifikasi hambatan yang muncul saat menerapkan sistem tersebut dan memberikan rekomendasi strategi guna meningkatkan kinerja operasional. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat

berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan siklus manajemen penjualan, terutama di era digital yang terus berkembang (Tjandra1 et al., 2023).

Meskipun PT Starla Education telah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dalam proses penjualan layanan bimbingan, penerapannya belum sepenuhnya optimal. Proses penjualan yang memiliki beberapa langkah dapat menimbulkan ketidakefisienan jika tidak didukung oleh sistem yang saling terintegrasi dengan baik. Selain itu, pencatatan transaksi dalam sistem pembayaran prabayar masih memiliki potensi kesalahan jika tidak diatur dengan benar. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang menyeluruh untuk menilai penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam siklus penjualan di PT Starla Education untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keandalan data keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi dalam proses penjualan di PT Starla Education, memahami cara kerja pelaksanaan penjualan layanan pendidikan yang dikenakan, serta mengevaluasi sistem pembayaran di awal dalam proses penjualan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai seberapa efektif Sistem Informasi Akuntansi dalam membantu pengawasan internal perusahaan dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi saat menerapkannya dalam proses penjualan di PT Starla Education.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Anggraeni & Marchelin, (2025:3) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) hadir sebagai sarana pengolah data finansial mulai dari tahap pengumpulan hingga pelaporan. Sistem ini mengombinasikan berbagai elemen krusial seperti infrastruktur teknologi, basis data, serta peran manusia dan prosedur kerja yang terstandarisasi. Melalui integrasi pengendalian internal di dalamnya, SIA menjamin bahwa output informasi yang disajikan kepada manajemen memiliki kualitas yang andal, relevan, serta tersedia secara cepat. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, SIA dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung pengendalian internal dalam perusahaan.

Siklus Penjualan

Siklus penjualan adalah serangkaian kegiatan yang dimulai dari saat pelanggan memberikan pesanan, kemudian menjalani proses transaksi, hingga pada tahap penerimaan pembayaran dan pencatatan dalam sistem akuntansi. Dalam konteks Sistem Informasi Akuntansi (SIA), siklus ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap transaksi dicatat dengan cara yang teratur dan membantu dalam pengelolaan internal perusahaan. Menurut (Mela & Waliatun, 2024), siklus penjualan melibatkan proses penjualan dan penerimaan uang yang terhubung satu sama lain, serta berfungsi untuk meningkatkan pengawasan internal dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan.

SIA pada Perusahaan Jasa Pendidikan

Dalam perusahaan yang menyediakan layanan pendidikan, Sistem Informasi Akuntansi dimanfaatkan untuk mengatur kegiatan bisnis seperti pendaftaran siswa, pemilihan pengajar, penjadwalan kelas, hingga pencatatan pembayaran. (Sabaruddin et al., 2022) menyatakan bahwa penggunaan SIA yang didukung teknologi dalam institusi pendidikan dapat meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat pencatatan transaksi, serta meningkatkan akurasi informasi keuangan.

Sistem Pembayaran Prabayar

Selain itu, metode pembayaran di muka (prabayar) adalah cara pembayaran yang dilakukan sebelum layanan diberikan kepada pelanggan. Dalam konteks akuntansi, metode ini tergolong sebagai pendapatan yang diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan setelah layanan

disediakan. (Mela & Waliatun, 2024), menyebutkan bahwa metode pembayaran prabayar dapat memperbaiki stabilitas arus kas perusahaan dan juga memperkuat pengaturan internal terkait penerimaan kas.

Transparansi Keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh (Hutagalung1 et al., 2025) berdasarkan temuan tersebut, diuraikan bahwa pengadopsian teknologi digital dalam Sistem Informasi Akuntansi mampu mengoptimalkan transparansi serta efisiensi operasional. Selain itu, digitalisasi ini berperan krusial dalam menjamin akurasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Di samping itu, sistem yang saling terhubung dapat menyederhanakan proses pencatatan transaksi serta memperbaiki mutu informasi yang dipakai untuk membuat keputusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di PT. Starla Education yang berlokasi di Desa Ngaban, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Perusahaan ini bergerak di bidang pendidikan, khususnya bimbingan belajar (bimbel), serta pengembangan aplikasi berbasis teknologi *Artificial Intelligence* (AI). Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan memiliki keterkaitan yang erat dengan topik penelitian, yaitu siklus penjualan dalam sistem informasi akuntansi, baik pada layanan pendidikan maupun produk digital. Oleh karena itu, PT. Starla Education dipilih sebagai objek penelitian karena dinilai mampu memberikan informasi yang komprehensif mengenai praktik, kendala, solusi dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan. Oleh karena itu, studi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam kemajuan ilmu akuntansi, terutama yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi dalam siklus penjualan pada perusahaan jasa berbasis teknologi di era ini (Pradana et al., 2024).

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 minggu (± 15 hari kerja) di PT. Starla Education. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara bertahap, mulai dari observasi awal, pengumpulan data melalui wawancara, hingga pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan. Selama proses penelitian, penulis juga terlibat langsung dalam kegiatan keuangan perusahaan, sehingga pengumpulan data dilakukan bersamaan dengan aktivitas operasi.

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode riset yang memiliki tujuan untuk mengeksplorasi fenomena dengan cara yang mendalam, dengan penekanan pada arti, proses, serta kondisi nyata yang terjadi di lapangan, bukan melalui angka atau analisis statistik. Data pada penelitian ini diperoleh melalui metode pengamatan, interview, dan pengumpulan dokumen. Pengamatan dilakukan dengan cara mengawasi secara langsung aktivitas operasional perusahaan, yang melibatkan pihak-pihak yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dalam siklus penjualan, sedangkan dokumentasi didapat dari catatan transaksi serta dokumen pendukung yang relevan. Ketiga teknik tersebut diterapkan untuk mendapatkan data yang akurat (Mardiyah et al., 2024).

Menurut Sugiyono (2020:9), Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari objek dalam kondisi aslinya, dengan peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Hal ini juga sejalan dengan penjelasan dari Creswell (2018), yang mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami arti yang diperoleh dari individu atau kelompok mengenai isu sosial atau kemanusiaan. Dalam konteks ini, peneliti berperan tidak hanya sebagai pengamat pasif tetapi juga sebagai partisipan yang aktif dalam pengumpulan serta analisis data, sehingga interaksi

langsung dengan subjek penelitian memungkinkan pengumpulan data yang sangat kaya dan mendalam (Brillianta & Wicaksono, 2025).

Penelitian ini menggunakan dua kategori data, yaitu data pertama dan data tambahan. Data pertama diambil melalui interaksi langsung lewat wawancara dengan pemilik PT Starla Education dan pegawai yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan untuk mendapatkan informasi mengenai proses pencatatan, pengelolaan, serta implementasi sistem informasi akuntansi dalam siklus penjualan. Selain itu, peneliti juga terlibat langsung dalam kegiatan di perusahaan, sehingga memiliki pemahaman yang lebih baik tentang alur kerja dan proses operasional yang berlangsung. Keterlibatan ini membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang lebih rinci dan tepat. Sementara itu, data sekunder didapatkan dari berbagai dokumen perusahaan seperti laporan keuangan, catatan penjualan, serta arsip administrasi yang relevan, yang digunakan untuk mendukung dan memperkuat data primer agar analisis penelitian menjadi lebih komprehensif.

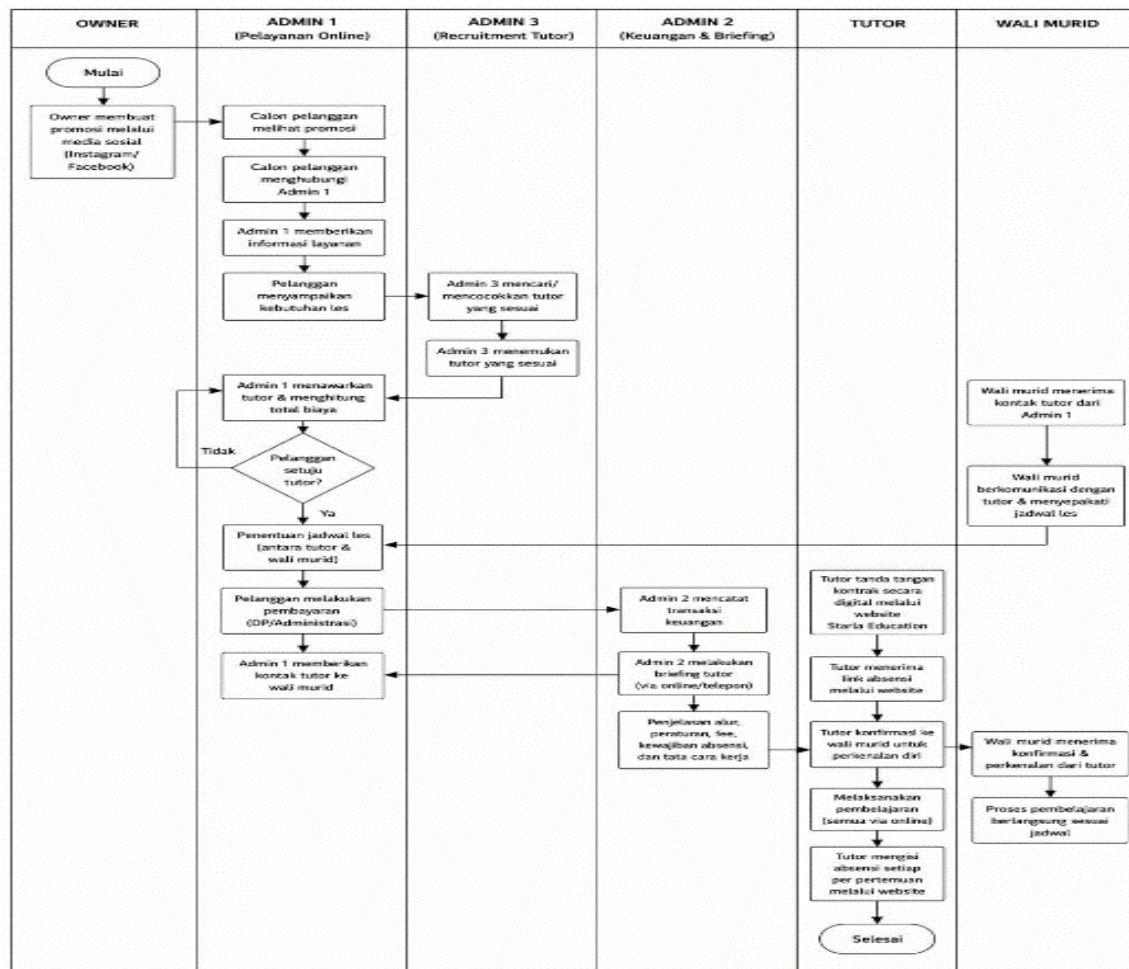
Dalam konteks ini, Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa data dalam penelitian mencakup data primer dan sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, sementara data sekunder adalah informasi yang didapatkan dari sumber lain melalui dokumen atau arsip yang telah ada. Selanjutnya, menurut Creswell (2018) dalam penelitian kualitatif, data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bertujuan untuk memahami objek penelitian secara lebih mendalam. Jadi, penggabungan penggunaan data primer dan sekunder serta teknik pengumpulan data tersebut saling melengkapi dalam memberikan kelengkapan dan ketepatan hasil penelitian (Lestari et al., 2024).

Data yang diperoleh melalui pengumpulan informasi dianalisis dengan langkah-langkah yang sistematis agar hasil penelitian dapat dipastikan akurat dan relevan. Metodologi Analisis informasi yang diterapkan dalam studi ini merupakan pendekatan kualitatif yang dilakukan secara dinamis melalui langkah-langkah penyederhanaan data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan (Lestari et al., 2024).

Dalam studi ini, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Sugiyono (2020) menyatakan bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif harus dilaksanakan secara terarah sesuai dengan tujuan penelitian, dengan demikian data yang dikumpulkan akan relevan dan dapat mengurangi kemungkinan bias. Setelah pengumpulan informasi telah dituntaskan, tahap berikutnya adalah melaksanakan penyederhanaan data, yang mencakup proses merangkum, memilih informasi penting, memfokuskan pada elemen-elemen krusial, serta menghapus data yang tidak relevan sehingga data yang telah melalui proses reduksi menyajikan penjelasan yang lebih terang dan membuatnya lebih mudah penarikan kesimpulan (Brillianta & Wicaksono, 2025).

Selanjutnya, data yang telah diseleksi dipresentasikan dalam format deskriptif berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dikumpulkan di lapangan. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan secara naratif jalur proses yang berlangsung dalam Sistem Informasi Akuntansi siklus penjualan di Starla Education, sehingga mempermudah pemahaman mengenai kondisi yang ada di lapangan. Creswell (2018) berpendapat bahwa menampilkan data dengan cara yang efektif mendukung para peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola tertentu serta memudahkan pemahaman terhadap makna data yang dianalisis dan mendukung peneliti dalam menarik kesimpulan yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (As Syauqi1 et al., 2026).

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Flowchart Alur Siklus Pada PT. Starla Education

Sumber: (Starla Education, n.d.)

Hubungi Admin Starla Pusat

Tahap pertama dapat disimpulkan bahwa siklus penjualan di Bimbel PT Starla Education dimulai dari fase awal, yakni proses kesadaran yang dihasilkan melalui promosi digital. Pada fase ini, platform jaringan sosial seperti Instagram dan Facebook berfungsi sebagai saluran utama dalam membagikan informasi tentang layanan, berkat jangkauan yang luas dan efektivitasnya dalam menarik perhatian customer. (Pratiwi & Intenilia, 2025). Pada tahap ini, customer mulai mengenali layanan Starla Education melalui berbagai iklan yang tampil di Instagram dan Facebook. Selanjutnya, mereka menghubungi admin pusat untuk mendapatkan informasi awal tentang layanan bimbingan yang ditawarkan. Dalam proses ini, admin bertindak sebagai frontliner yang menjelaskan secara dasar mengenai layanan yang tersedia.

Komunikasi Melalui WhatsApp dan Pengisian Formulir

Tahap selanjutnya setelah calon pelanggan menghubungi admin, komunikasi berlanjut lewat WhatsApp. Pada tahap ini, customer biasanya akan bertanya lebih lanjut mengenai harga kelas, pilihan paket, dan mata pelajaran yang tersedia. Admin kemudian memberikan informasi terperinci

sesuai dengan katalog layanan, yang menunjukkan bahwa setiap kelas memiliki harga berbeda tergantung pada paket yang dipilih. Selanjutnya, admin juga mengirimkan formulir pendaftaran yang perlu diisi oleh customer sebagai bagian dari proses administrasi awal. Menurut penelitian, (Santoso & Saptaria, 2025) WhatsApp digunakan sebagai alat komunikasi langsung yang mempermudah customer untuk mendapatkan informasi secara cepat, termasuk keterangan mengenai harga dan layanan yang ada. Instagram berfungsi sebagai alat untuk menciptakan kesadaran, sedangkan WhatsApp digunakan untuk melanjutkan komunikasi antara pelanggan dan admin.

Pemilihan Tutor

Setelah customer mengisi formulir pendaftaran, admin melakukan proses seleksi tutor berdasarkan kebutuhan murid yang telah disampaikan. Proses komunikasi antara lembaga pendidikan dan calon peserta didik umumnya dilakukan melalui media digital seperti WhatsApp yang memungkinkan interaksi secara cepat dan personal (Adawiyah et al., 2024).

Dalam waktu $\pm 3/5$ hari, admin memberikan informasi kepada customer dengan menawarkan beberapa pilihan tutor yang sesuai dengan bidang yang diperlukan. Selanjutnya, calon pelanggan dapat memilih tutor yang dirasa paling cocok dengan kebutuhan mereka. Di samping itu, pemilihan tutor dilakukan berdasarkan kebutuhan siswa untuk memastikan bahwa kompetensi yang dimiliki sesuai dengan layanan yang ditawarkan (Widari et al., 2022).

Konfirmasi Pembayaran

Setelah customer memilih dari beberapa kandidat tutor yang sudah cocok, customer dengan tutor menetapkan waktu untuk pelaksanaan pembelajaran yang telah disepakati. Proses penjadwalan ini dibantu oleh admin untuk memastikan ada kepastian antara kedua pihak. Admin bertugas untuk menyelaraskan jadwal yang tersedia dari tutor dengan keperluan customer sampai tercapai kesepakatan. Hal ini sejalan dengan dasar-dasar pengelolaan layanan pendidikan yang menunjukkan betapa pentingnya koordinasi dalam memenuhi permintaan pengguna layanan (Vetdri et al., 2023).

Selanjutnya, admin menghitung biaya berdasarkan kesepakatan jadwal dan aturan layanan yang berlaku. Customer kemudian mengonfirmasi pembayaran sebelum sesi belajar dimulai sebagai bentuk keseriusan dalam menggunakan layanan. Sistem pembayaran yang teratur terbukti meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan administrasi pendidikan (Amallya et al., 2025).



PT. Starla Edu Tech

Tanggulagin

Sidoarjo Jawa Timur

Indonesia 61272

Saldo

CN-001318/04/2026

SALDO TERSEDIA

Ditagihkan kepada

Salsabila Zemoura Pambudi (Bapak Rezi)

Tanggal Saldo: 08-04-2026

#	Item	Qty	Nilai	Pajak	Jumlah
1	top up bulan maret	1	550,000	0%	550,000
Subtotal					Rp550,000
Total					Rp550,000
Sisa Saldo					Rp550,000

Gambar 2. Rekapitulasi Data Laporan Keuangan Customer

Sumber: (Starla Education , n.d.)

Berdasarkan hasil studi, PT. Starla Education dalam manajemen keuangan layanan bimbingan belajar, setiap bulan, admin melakukan kalkulasi pembayaran di awal bulan untuk periode pembelajaran tersebut. Admin menghitung total biaya yang perlu disiapkan oleh pelanggan, dengan merujuk pada jumlah pertemuan yang direncanakan selama satu periode pembelajaran. Meskipun proses pengajaran belum sepenuhnya dimulai, pembayaran masih dilaksanakan di awal sebagai wujud dari sistem pembayaran yang sudah ditentukan. Penggunaan sistem pembayaran yang terorganisir dalam layanan pendidikan terbukti dapat meningkatkan efisiensi administrasi dan memudahkan pencatatan serta pengelolaan keuangan (Sutisna & Hidayat, 2024).

Dalam pelaksanaannya, manajemen keuangan ini telah didukung oleh sistem berbasis web yang digunakan oleh admin untuk mencatat, mengelola, dan memonitor transaksi keuangan secara menyeluruh. Melalui sistem ini, data pembayaran dapat tercatat secara lebih terstruktur, sehingga mempermudah dalam proses rekapitulasi, laporan, dan pengendalian keuangan. Dalam konsep akuntansi, ini mencakup pemasukan yang diperoleh sebelumnya, yaitu pembayaran yang diterima sebelum layanan diberikan dan dianggap sebagai kewajiban hingga layanan selesai dilaksanakan. Semua transaksi kemudian dicatat dalam laporan keuangan secara terstruktur guna mendukung pengendalian dan pemantauan keuangan (Hajar & Eka, 2023).

Di samping itu, rekapitulasi keuangan setiap bulan juga bertujuan untuk memastikan bahwa jumlah pembayaran yang diterima sesuai dengan layanan yang diberikan. Proses ini merupakan bagian dari laporan keuangan yang disusun dengan sistematis untuk mendukung pengendalian dan evaluasi keuangan dalam sebuah organisasi (Rahmawati et al., 2025).

Perkenalan Tutor dengan Murid

Setelah pembayaran diverifikasi, admin mengatur proses perkenalan antara tutor dan murid sebagai langkah awal dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, admin berfungsi sebagai penghubung untuk memastikan komunikasi berjalan dengan baik antara tutor dan murid. Tindakan tutor dalam membangun interaksi awal dengan peserta didik menjadi sangat krusial dalam membangun metode pengajaran yang berhasil. Selain itu, tahap perkenalan ini juga dilengkapi dengan diskusi mengenai kesepakatan jadwal belajar yang akan diterapkan selama program bimbingan berlangsung. Kegiatan ini mencerminkan pentingnya koordinasi antara manajemen dan tutor dalam mengatur pembelajaran agar berjalan dengan baik. Layanan pendidikan yang terstruktur dan terkoordinasi dengan efektif terbukti dapat meningkatkan kualitas interaksi antara tutor dan peserta didik (Mutmainah et al., 2025).

Pelaksanaan Pembelajaran Dimulai

Tahap terakhir dalam siklus layanan adalah dimulainya kegiatan pembelajaran antara tutor dan murid sesuai dengan jadwal yang telah disepakati sebelumnya. Pada tahap ini, tutor berperan aktif dalam menyampaikan materi, membimbing, serta melakukan evaluasi terhadap pemahaman murid melalui interaksi dua. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada rencana pengajaran yang telah dibuat agar sasaran belajar dapat diraih dengan sebaik-baiknya. Selain itu, setiap pertemuan dilengkapi dengan sistem absensi sebagai bentuk pencatatan kehadiran tutor dan murid. Absensi berfungsi sebagai alat kontrol serta evaluasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan sistem absensi juga dapat meningkatkan akurasi data serta mempermudah monitoring oleh pihak pengelola layanan (Husnah et al., 2025).

Laporan Absensi Les Privat

TANGGAL LES	TANGGAL SUBMIT	TUTOR	JENIS PEMBELAJARAN	LOKASI MENGAJAR	KELAS	JUMLAH MURID	MURID YANG DIAJAR	CATATAN / MATERI	JAM MULAI	JAM SELESAI	Wali Murid
28/01/2026	28/01/2026 14:11	Fortuna Maulina Fitrotul Hidayah	Les Privat Offline	Rumah Murid	Kelas 1 SD	1	Flynn Ashton Siaw	Bahasa Inggris chapter 7 and 8	13.00	14.00	Stefani Liana G
27/01/2026	27/01/2026 14:15	Fortuna Maulina Fitrotul Hidayah	Les Privat Offline	Rumah Murid	Kelas 1 SD	1	Flynn Ashton Siaw	Pancasila (kebersihan di rumah dan sekolah) Matematika (pengurangan sampai 20)	13.00	14.00	Stefani Liana G
26/01/2026	26/01/2026 14:29	Fortuna Maulina Fitrotul Hidayah	Les Privat Offline	Rumah Murid	Kelas 1 SD	1	Flynn Ashton Siaw	Bahasa Indonesia (denah kanan kiri) Basa Jawa (latsol) Bahasa Inggris (latihan soal ruangan di sekolah) Matematika (pengurangan)	13.00	14.00	Stefani Liana G
21/01/2026	21/01/2026 14:14	Fortuna Maulina Fitrotul Hidayah	Les Privat Offline	Rumah Murid	Kelas 1 SD	1	Flynn Ashton Siaw	Menulis 5 kalimat tegak bersambung	13.00	14.00	Stefani Liana G
20/01/2026	20/01/2026 14:03	Fortuna Maulina Fitrotul Hidayah	Les Privat Offline	Rumah Murid	Kelas 1 SD	1	Flynn Ashton Siaw	Menulis dua kalimat tegak bersambung Pancasila (latihan soal karakteristik individu) Matematika (lebih, kurang, selisih)	13.00	14.00	Stefani Liana G
19/01/2026	19/01/2026 14:20	Fortuna Maulina Fitrotul Hidayah	Les Privat Offline	Rumah Murid	Kelas 1 SD	1	Flynn Ashton Siaw	Mengerjakan PR Pancasila (peran keluarga) Matematika (mengurutkan bilangan sampai 20) Bahasa Inggris (my school)	13.00	14.00	Stefani Liana G

Gambar 3. Rekapitulasi Absensi Tutor selama pembelajaran

Sumber: (Starla Education , n.d.)

Berdasarkan laporan rekap absensi pengajar, selain pengaturan keuangan, PT Starla Education telah mengadopsi sistem absensi digital melalui situs webnya. Sistem ini berfungsi untuk merekam kehadiran baik pengajar maupun siswa, serta menyediakan informasi mengenai materi ajar dan data orang tua siswa. Dengan menggunakan sistem absensi berbasis web, ketepatan data meningkat dan pengelolaan administrasi menjadi lebih mudah dan terintegrasi (Putu et al., 2024).

Melalui sistem ini, pengelola dan orang tua siswa dapat secara rutin memantau kemajuan belajar siswa. Selain itu, sistem absensi juga berfungsi sebagai alat pengawasan yang memberi dukungan terhadap pengelolaan dan disiplin dalam proses belajar mengajar (Putu et al., 2024). Di samping itu, pemanfaatan aplikasi absensi berbasis web dapat menunjang efisiensi serta menyederhanakan pelaporan aktivitas pembelajaran (Hamdana et al., 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kajian dan analisis mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam siklus penjualan di PT. Starla Education, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah mengimplementasikan sistem yang cukup terpadu dalam mendukung kegiatan operasional, terutama dalam layanan bimbingan belajar. Siklus penjualan di PT. Starla Education mencakup beberapa langkah, mulai dari promosi lewat media sosial, interaksi dengan pelanggan, pengisian formulir, pemilihan tutor, konfirmasi pembayaran, hingga pelaksanaan pembelajaran. Setiap langkah tersebut melibatkan admin sebagai penghubung utama yang memastikan kelancaran pelayanan kepada pelanggan.

Dalam manajemen keuangan, perusahaan melaksanakan sistem pembayaran di muka (prabayar) yang mewajibkan pelanggan membayar sebelum proses pembelajaran mulai. Perhitungan total biaya dilakukan pada awal setiap bulan berdasarkan jumlah sesi yang telah direncanakan. Sistem ini sejalan dengan prinsip akuntansi yang menyatakan pendapatan diterima di muka, mendukung bisnis dalam mempertahankan stabilitas aliran uang serta menurunkan kemungkinan risiko penundaan pembayaran.

Selain itu, penerapan sistem berbasis situs web dalam pengelolaan keuangan dan absensi memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi dan efektivitas operasional. Sistem ini

memungkinkan admin untuk menghitung biaya secara otomatis, mencatat transaksi dengan sistem yang teratur, serta memantau kondisi keuangan dalam satu kesatuan. Di sisi lainnya, sistem absensi berbasis web juga mendukung pencatatan kehadiran, materi ajar, dan mempermudah orang tua siswa dalam mengawasi kemajuan pembelajaran secara rutin.

Dengan demikian, implementasi Sistem Informasi Akuntansi di PT. Starla Education telah dilakukan dengan baik dalam mendukung proses penjualan layanan pendidikan. Sistem yang terhubung ini mampu meningkatkan keterbukaan, ketepatan data, serta mutu layanan kepada klien. Namun, perusahaan tetap harus melaksanakan pengembangan sistem secara berkelanjutan untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan pengguna di masa yang akan datang.

REFERENSI

- Adawiyah, V. R., Reffiansyah, N. A., & Anbiya, B. F. (2024). *TEKNOLOGI PEMBELAJARAN: PERAN WHATSAPP DALAM INTERAKSI PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK* Vina. 2(April).
- Amallya1*, P. N. A., Padang2, S. A. P., Sitompul3, T. G., & Nabila4, A. P. (2025). *Efektivitas Pembayaran SPP Digital Terhadap Peningkatan Pelayanan Administrasi Sekolah*. November, 7954–7959. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Anggraeni, A. F., & Marchelin. (2025). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI* (Vol. 2).
- As Syauqi1, M. R., Nurfauji2, B. B., Saputra3, H. H., Zuriyah4, Y., & Priatna5, T. (2026). *Journal of Qualitative and Quantitative Research Kajian Teknik Analisis Data Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methods dalam Artikel Jurnal Nasional Indonesia : Systematic Literature Review*. 3(1), 25–34.
- Brillianta, A., & Wicaksono, A. (2025). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan PT Asaindo Jaya Persada Perumahan Star Land Regency. *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia (Jaapi)*, 6(1), 701–708. <https://doi.org/10.32696/jaapi.v6i1.4365>
- Education, S. (n.d.). <https://privat.starlaeducation.co.id/>.
- Hajar, K. I., & Eka, P. (2023). *PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM*.
- Hamdana, E. N., Apriyani, M. E., Pramudhita, A. N., Ismail, A., Pribadi, F. A., & Mashudi, I. A. (2025). Pengembangan Aplikasi Absensi Berbasis Website sebagai Solusi Administrasi di SMK Widyagama. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 5(3), 112–117. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v5i3.910>
- Husnah, I. U., Junia, O. S. T., Sari, D. V., Basatha, R., & Septiyanti, N. D. (2025). Aplikasi Absensi Siswa Berbasis Desktop Menggunakan Pemrograman Vb . Net Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 606–615. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/1333>
- Hutagalung1, C. E., Bangun2*, B., & Sihombing3, V. S. (2025). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan Syariah. *Jurnal Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Islam Dan Bisnis*, 4, 51–55. <https://e-journal.uingusdur.ac.id/sahmiyya/article/download/10316/2643/22084>
- Lestari, M., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2024). Implementasi Kebijakan Program MBKM Pada Program Studi Pendidikan Sejarah. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 1354–1366. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i2.1493>
- Mardiyah, Muhtar, A. N. A., Hidayatullah, A. M. Y., Saputri, A. R. W., & Syafitri, F. M. A. (2024). Evaluasi dan Laporan Pelaksanaan Program Kegiatan Sekolah: Analisis Efektivitas dan Dampaknya. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*, 8(12), 114–128.
- Mela, F. Y., & Waliatun. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT Prima Motor Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 221–235. <https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.572>

- Mutmainah¹, D. H., Maulana², A. S. P., Agustian³, N. R., Zulkarnaen⁴, A. F., & Farida⁵, N. A. (2025). Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Telukjambe Timur. *Jurnal Pendidikan Dirgantara*, 2(4), 183–198. <https://doi.org/10.61132/jupendir.v2i4.758>
- Noerlina, A., & Yosepha, Y. S. (2024). Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada Perum Bulog Kanwil Jakarta Dan Banten. *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia* /, 13(1), 29–39.
- Nurkholifah, S., Karina, E., Rengganis, D., & Yunita, Y. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Spp Pada Sdit Al-Rasyid Islamic School. *Profitabilitas*, 3(1), 9–15. <https://doi.org/10.31294/profitabilitas.v3i1.2112>
- Pradana¹, A. K. A., Mardiyah², S., & Yulianingsih³, W. (2024). *Analysis of Generative AI Adoption in Self-Directed Learning Among Kejar Paket B Students at SKB Sidoarjo*. 11(2), 144–157.
- Pratiwi, N. L. S., & Intenilia, A. A. M. (2025). Strategi Konten Media Sosial untuk Meningkatkan Interaksi: Studi Facebook Hotel Masa Inn. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 8(2), 479–492. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom/article/view/6006>
- Putu, N., Apriliani, P., Astina, I. N. W., Ditya, I. P., Yasa, A., Santania, C., Widnyana, H., Wahyu, I. M., & Putra, A. (2024). *Absensi Kegiatan Mahasiswa dengan KTA Berbasis Website dengan Memanfaatkan Fitur QR Code*. 8, 43578–43584.
- Rahmawati, R., Pirmansyah, P., Kasmawati, K., Dewi, D. K., & Kasmadi, K. (2025). Dampak Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Etap Dengan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Proaksi*, 12(1), 1–17. <https://doi.org/10.32534/jpk.v12i1.6582>
- Sabaruddin, R., Murni, S., Nugraha, W., Linawati, S., Junia Erytika, L., Juni, D., Nusa Mandiri, U., Abdul Rahman Shaleh No, J., Pontianak, A., Raya Jati Waringin No, J., & Timur, J. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall Pada SMKS Elim Kalimantan Info Artikel ABSTRACT Universitas Bina Sarana Informatika Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Pontiana. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 72(2), 2721–2753. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/justian>
- Santi, A., Herjayani, R., S, E. R. B., Handayani, N., Azainil, & Sudarman. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Lembaga Pendidikan: Strategi dan Implementasi. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1515–1525. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2514>
- Santoso¹, I., & Saptaria², L. (2025). *strategi pemasaran bisnis produk dan jasa . Adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi*. 6(2), 210–223.
- Sutisna, A. M., & Hidayat, B. R. (2024). *SISTEM PEMBAYARAN MAHASISWA BERBASIS WEB PADA UNIVERSITAS SAINTEK MUHAMMADIYAH*. 10(2), 28–42.
- Tjandra¹, F., Widyaningdyah, A. U., & 2. (2023). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada CV BHT*. 9, 2327–2335.
- Vetdri, A. A., Mulyono, H., & Junaidi, S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Desktop pada SMK Muhammadiyah 1 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1(7), 2446–2457.
- Widari, I. G. A., Supriadi, B., & Jazadi, I. (2022). Analyzing WhatsApp-Based Learning Interactions: Teaching Skills and Student Responses in Indonesian Higher Education I.G.A. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 2022. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index>